

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri

K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A., K.H. Syamsul Hadi Abdan, S.Ag., dan K.H. adalah pemimpin Modern Darussalam Gontor saat ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan dibantu para guru guru senior dan guru guru pengabdian alumni Gontor itu sendiri, yang mana berfungsi sebagai pelaksana program kurikulum mu'adalah atau di sebut dengan *Kulliyatul Mu'alimin Al Islamiyah* (KMI) dan implementasinya.¹

Dikarenakan peneliti seorang perempuan sesuai dengan ketentuan Pondok Modern Gontor Ponorogo diarahkan ke Pondok Modern Gontor Putri dalam pengambilan wawancara dan observasi serta penelitian lainnya, hal ini dikarenakan kesamaan visi, misi, keseragaman kurikulum serta implementasi yang digunakan seluruh Gontor di Indonesia baik putra maupun putri.²

Terletak 32 km sebelah barat Kota Ngawi sekitar yaitu di Desa Sambirejo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, atau kurang lebih 100 km dari Pondok

¹Wawancara dengan Wakil Direktur KMI di Gontor Putri Kampus 1 adalah H. Fairuz Subakir, (Mantingan Ngawi 20 September 2018).

²Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, (Asesor kurikulum Mu'adalah Gontor), pada tanggal 18 September 2018).

Modern Darussalam Gontor Ponorogo berdiri Pesantren Putri, yang memiliki luas sekitar 60 ha. Pembinaan untuk menjadi tokoh wanita muslimah, sholihah, dan serba teladan adalah tujuan utama kegiatan santriwati Pesantren Putri di Gontor. Dengan jumlah santriwati 3453 anak, tenaga pengajar 375 orang dan karyawan pondok 122 orang.

Pemimpin Pondok Modern Darussalam Gontor merintis Pesantren Putri pada tahun ajaran 1410-1411 yaitu pada tanggal 7 – 8 Rabiul Awwal 1411, bertepatan dengan sidang ke-25 di Desa Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Pendirian tersebut sesuai dengan amanat TRIMURTI Pondok Modern Darussalam Gontor dan keputusan Sidang Badan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dr. H. Munawir Syadzali, M.A., Menteri Agama Republik Indonesia saat itu, meresmikan pembukaan Pesantren Putri Pondok Modern Darussalam Gontor pada tanggal 31 Mei 1990 atau tepatnya 6 Dzulqo'dah 1410. Duta Besar Republik Arab Mesir, Atase Kebudayaan Mesir, Direktur Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta, undangan-undangan dari jajaran Departemen Agama Republik Indonesia, pejabat pemerintahan, beberapa tokoh masyarakat, dan keluarga besar Pondok Modern Darussalam Gontor, ikut datang dalam agenda tersebut. Secara penuh, semua ajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri mengarah pada ajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor. Akan tetapi, terbuka peluang adanya kreatifitas dan inovasi dari pengurus, bukan pada prinsip utama, namun lebih kepada perkara teknis-praktis.³

³Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, (Ponorogo Trimurti Pers 1990), h.13.

Seluruh sistem Pendidikan, termasuk kegiatan dan program, jenjang Pendidikan sampai kurikulum *Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah* (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri mengarah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor. KH. Sutadji Tajuddin, MA adalah pimpinan KMI putri pertama. Saat ini, Dr. H. Fairuz Subakir, M.A. adalah Wakil Direktur KMI di Gontor Putri Kampus 1, setelah adanya beberapa kali peralihan.⁴

Pengasuhan Santriwati berkewajiban mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk santriwati dengan tujuan untuk membimbing, mengajarkan, dan mengembangkan diri santriwati secara mendalam. Organisasi, pramuka, pelatihan ketrampilan, disiplin, kesenian, bahasa, olahraga, *nisaiyah*, ibadah, akhlak dan macam-macam kegiatan santriwati lain termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Yang melakukan pengasuhan ini adalah H. Ahmad Suharto, sebagai Wakil Pengasuh, serta beberapa pegawai guru KMI ikut berkontribusi dalam pengasuhan ini. Adanya beberapa modifikasi dan inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tetap mengacu pada kegiatan yang diadakan oleh Pengasuhan Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.⁵

2. Pondok Modern Tazakka

Lokasi Pondok Modern Tazakka berada di tanah seluas 9,8 Hektar, di Desa/Kelurahan Sidayu, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Propinsi Jawa Tengah berupa wakaf dari umat Islam dengan jumlah santri 532 orang terdiri dari

⁴Wawancara dengan H. Fairuz Subakir, Wakil Direktur KMI di Gontor Putri Kampus 1, Mantingan Ngawi 20 September 2018.

⁵Wawancara dengan, H. Ahmad Suharto, Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 1 (Mantingan, Ngawi 19 September 2018).

kelas 1 sampai kelas 6, 53 orang tenaga pengajar dan 20 karyawan pondok pesantren.⁶

Status kepemilikan Pondok Modern Tazakka adalah Pondok Modern Tazakka adalah lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Tazakka Batang, yang merupakan Badan Hukum dengan Akte Notaris Ida Rosida, SH, MKn, nomor 08 tanggal 24 Maret 2010 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor: AHU – 6885.AH.01.04. Tahun 2012.⁷

Seluruh aset dan kekayaan Yayasan Tazakka telah diwakafkan kepada umat Islam. Jadi seluruh tanah, bangunan dan sarana pendidikan di Pondok Modern Tazakka berstatus sebagai “Wakaf” milik umat yang dikelola secara kolektif oleh *Nadhir* Wakaf, yaitu Pondok Modern Tazakka.

Kemunculan ide dan cita-cita luhur untuk mendirikan Pondok Modern Tazakka berawal dari tanggungjawab dan seruan untuk mengembangkan Umat Islam dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Pemberian nama Tazakka berasal dari kata Bahasa Arab “Tazakka” yang terkandung di dalam Al Qur’an surat *Fathir* ayat 18 dan surat *Al-A’la* ayat 14. Kata tersebut memiliki arti menyucikan diri.

⁶Wawancara dengan Ustadz Ilhamuddin S. Th. I, Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka, 25 september 2018.

⁷Profil Pondok Modern Tazakka Batang, 2018, h, 5.

Maksud dari pemakaian kata tersebut yaitu supaya seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan adalah untuk menghimbau umat manusia agar senantiasa membersihkan atau menyucikan dirinya dari perbuatan dosa apapun, dengan kepada Allah SWT, yaitu dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada zaman modern ini, membersihkan diri sangat diperlukan guna melalui kehidupan yang tidak terperosok dalam hal-hal yang menyesatkan.

Islam tidak menghalang-halangi kemodernan, karena kemodernan itu sendiri termasuk nilai yang diajarkan Islam, melalui seruannya untuk menyongsong kemajuan dalam hidup. Namun demikian kemodernan ini akan menjadi sumber kehancuran bagi manusia apabila tidak didasari ruh ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT. Oleh karena itu pendirian Pondok Modern Tazakka adalah sebuah upaya untuk mendorong kemodernan dalam bingkai keimanan dan ketaqwaan.

Di atas tanah seluas 9,8 ha, dibangun Pondok Modern Tazakka yang terletak di Desa Sidayu, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Perbukitan hijau mengelilingi tempat ini sehingga jauh dari macam-macam polusi yang menyebabkan pesantren ini wadah untuk *tafaqquh fid-din* (memperdalam wawasan keagamaan). Institusi ini dipelopori oleh tiga orang bersaudara, yaitu Anang Rikza Masyhadi, Anizar Masyhadi, dan Anisia Kumala Masyhad. Sasaran yang dicetuskan adalah pendirian Lembaga Pendidikan Islam yang di dalamnya generasi muda dapat menuntut ilmu, memperluas pengetahuan, dan menikmati sistem pendidikan serta pengajaran yang memuaskan. Oleh karena itu, institusi ini

dicita-citakan untuk menghasilkan kader-kader umat, masyarakat, dan bangsa yang mahir dalam mengisi kemerdekaan dan perjuangan bangsa Indonesia. Apalagi, tidak ada kualifikasi asal wilayah untuk calon siswa atau santri di pesantren ini, bisa bersalah dari seluruh Indonesia. Hak setiap umat Islam adalah bisa memperoleh pengajaran dan pendidikan, baik ilmu agama maupun umum dengan setara, termasuk menerima pengarahan yang baik secara praktis agak bisa bersaing secara global. Menjadi SDM yang beriman dan bertaqwa, berpengetahuan luas, beilmu, dan *berakhlakul karimah* adalah asas-asas yang menjadi tumpuan pendirian Pondok Modern Tazakka.⁸

B. Paparan Data

1. Desain kurikulum muadalah
 - a. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri

Awal minat belajar masyarakat tergugah dengan hadirnya TA (*Tarbiyatul Athfal*) tahun 1926 dan SM(*Sullamul Muttallimin*) tahun 1932. Di TA(*Tarbiyatul Athfal*), program pendidikannya tumbuh dengan pesat. Pada mulanya, TA(*Tarbiyatul Athfal*) berawal hanya dari kegiatan menghimpun anak-anak desa dan memberi pembimbingan mandi, membersihkan diri, serta mengajari berpakaian yang menutup aurat. Namun, setelah itu, dalam waktu sepuluh tahun, lembaga ini sudah sukses menghasilkan kader-kader Islam dan mubaligh tingkat

⁸Wawancara dengan M. Bisri, Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

desa yang terletak di sekeliling Desa Gontor. Dari kader dan mubaligh tersebutlah masyarakat kembali mengenal nama Pondok Gontor.⁹

Kemajuan tersebut membawa kabar gembira bagi pengasuh pesantren. Untuk mensyukurinya, diadakan acara “Kesyukuran 10 Tahun Pondok Gontor”. Dalam acara ini dilaksanakan ikrar pembukaan program pendidikan baru tingkat menengah pertama dan menengah yang disebut dengan *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI) atau Sekolah Guru Islam. Hal ini menandai bangkitnya sistem pendidikan modern di lingkungan pesantren.¹⁰

Kemudian, model pendidikan tersebut dikombinasikan dengan sistem pendidikan pondok pesantren. Sama halnya dengan kebanyakan pesantren yang ada, pada tiap kelas diajarkan pelajaran agama. Walaupun begitu, untuk menjaga iklim dan jiwa kehidupan pesantren, para santri tetap tinggal di dalam asrama. Selama 24 jam terjadi proses pendidikan, meliputi semua hal yang dilihat, didengar, diperhatikan, dan dikerjakan oleh para santri di Pondok. Dengan proporsional, pembelajaran umum dan keagamaan di sampaikan. Selain itu, aktivitas kehidupan para santri juga meliputi pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi, dan sebagainya. Kehadiran KMI ini merupakan hasil dari perjalanan KH. Imam Zarkasyi selama sebelas tahun dalam menimba ilmu di Padang Panjang, Sumatera Barat.¹¹

⁹*Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor*, Cet. II, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h. 4.

¹⁰*Ibid*, h. 5.

¹¹*ibid*, h. 6.

Terdapat perbedaan yang mendasar antara sistem Pendidikan KMI yang terbilang baru, dengan pondok pesantren tradisional lainnya, yaitu tidak digunakannya sistem pembelajaran *wetonan* (massal) dan *sorogan* (individual). Sama halnya dengan SMP dan SMA, KMI mendidik dan mengajar para santri dengan tingkatan kelas satu sampai dengan kelas enam. Materi yang diajarkan meliputi ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan agama, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, para santri wajib berkomunikasi menggunakan kedua Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab.

Pada awalnya. Sistem KMI ini tidak disambut baik oleh masyarakat karena merupakan ihwal yang baru. Sambutan publik terbilang tidak menyenangkan, apalagi pada tahun pertama penerapan sistem ini. Sistem ini mendapatkan kritik dan bahkan ejekan. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan dan pengajaran sejenis ini masih sangat jarang. Hal-hal yang termasuk jarang mencakup cara berpakaian selama kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, kitab-kitab yang tidak biasa digunakan di pesantren-pesantren “salaf”, dan Bahasa Arab dan Inggris yang digunakan dengan beriringan. Termasuk di dalamnya, padatnya kegiatan santri sejak hadir di kelas sampai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mengakibatkan kuantitas santri berkurang dengan pesat, juga dikarenakan program ini dirasa lumayan berat dan melawan arus. Berawal dengan ratusan jumlah santri, yang bertahan hanya 16 orang.¹²

Walaupun berada dalam kondisi tersebut, sistem yang merupakan ijtihad pendidikan pada masa itu tetap dipertahankan oleh K.H. Imam Zarkasyi dan K.H.

¹²*Ibid*, h. 6.

Ahmad Sahal. K.H. Imam Zarkasyi bercita-cita teguh untuk menegakkan sistem tersebut, dan beliau pernah berkata, “Seandainya saya tidak berhasil mengajarkan dengan cara ini, saya akan mengajar dunia dengan pena”. Sang kakak, K.H. Ahmad Sahal juga berdo’a, “Ya Allah, kalau sekiranya saya akan melihat bangkai pondok ini, panggillah saya lebih dahulu ke hadirat-Mu, untuk mempertanggung jawabkan urusan ini”.¹³

Seiring berjalannya waktu, proses pendidikan dan pengajaran yang dianggap tidak umum ini tetap dilaksanakan dengan jumlah santri seadanya. Mungkin masyarakat berasumsi santri Gontor mengikuti budaya kearab-araban dengan mengenakan jubah dan sorban di kepala dan menggunakan Bahasa Arab untuk berkomunikasi. Atau mungkin terlihat mengikuti budaya barat yang berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, menggunakan jas/rombi dan topi koboi.

Santri berkewajiban mengenakan celana panjang dan baju yang harus dimasukkan ke dalam, yang merupakan peraturan Pondok dari awal. Apalagi, dikenakannya jas dan dasi oleh para guru ketika mengajar merupakan kewajiban dari Pondok untuk sesekali memakainya. Memakai sarung adalah tradisi “wajib” yang ada di pesantren salaf, namun di Pesantren Gontor, sarung biasanya digunakan ketika mendirikan sholat dan buka merupakan busana wajib. Cara berpakaian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, agar gerakan lebih dinamis dan terasa lebih longgar, bukan semata-mata untuk penampilan luar atau fisik saja. Terlebih lagi, dipandang sebagai kaum elit pada masa itu jika berbusana menggunakan jas dan dasi. Singkatnya, budaya seperti ini adalah lazim bagi

¹³*Ibid*, h. 7.

Pondok Gontor. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar para santri yang sebagian besar berasal dari keluarga pribumi menengah ke bawah.¹⁴

Pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dilakukan yaitu dengan sistem *direct method*, dengan tujuan agar para santri nantinya dapat menelaah buku-buku referensi dari berbagai *kitab daras* (buku pelajaran) yang digunakan di KMI. Setelah sekitar dua sampai tiga tahun menuntut ilmu di KMI, siswa diharapkan bisa memahami kitab-kitab itu. Tidak hanya dalam pembelajaran Bahasa, sistem *direct method* diaplikasikan untuk semua materi yang diajarkan di Gontor, yang meliputi semua kegiatan yang mengkombinasikan aktivitas kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Format ini pada tingkat formal bisa dikatakan serupa dengan sekolah/madrasah, namun untuk tingkat informal senantiasa menggunakan sistem pesantren. Dengan kondisi demikian, Imam Zarkasyi tidak hanya berperan sebagai direktur KMI, namun juga sebagai kyai pesantren. Inilah faktor pembeda antara Imam Zarkasyi dan Mahmud Yunus, guru beliau yang berasal dari Padang. Mahmud Yunus hanya berperan sebagai pimpinan dan guru. Hal ini juga yang membedakan Pondok Modern Darussalam Gontor dengan sekolah biasa/*Normal School* yang pada masa itu ada di Padang.¹⁵

Sistem pengajaran, penggunaan kitab-kitab klasik, dan materi yang berasal dari kitab kuning bukanlah semata-mata tolak ukur suatu pesantren menurut K.H. Imam Zarkasyi. Beliau berpendapat bahwa dimensi pendidikan adalah aspek

¹⁴*Ibid*, h. 8.

¹⁵Wawancara dengan H.Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu'adalah, (18 September 2018).

terpenting dan jenis kitab yang digunakan hanya bagian dari dimensi tersebut. Dengan demikian, kandungan elemen pendidikan perlu dirancang dalam tiap kegiatan santri di luar kelas dan dalam kehidupan sehari-hari.

Mukti Ali, mantan Menteri Agama, menyebut Gontor sebagai pelopor dasar sistem “Pondok Pesantren Modern” sejak tahun 1926. Hal ini didasarkan pada apa yang diimplementasikan oleh Imam Zarkasyi. Beliau mengintegrasikan dua sistem yang sesuai dengan hipotesa Mukti Ali, yaitu “madrasah dalam pondok pesantren”, yang dianggap oleh Mukti Ali sebagai sistem pendidikan dan pengajaran agama yang paling baik. Menurut Mukti Ali sistem pondok pesantren adalah sistem pendidikan agama yang paling baik dilihat dari budaya jiwa religiusnya. Sedangkan madrasah adalah sistem pengajaran yang merujuk pada metode pengajaran modern, dari silabus, materi ajar, sampai sistem tingkatannya. Pada masa itu Muhammadiyah paling banyak mengadopsi sistem madrasah, dan NU mengadopsi pondok pesantren. Walaupun begitu, Pondok Modern Gontor berhasil menyerasikan kedua sistem tersebut.¹⁶

Desain Kurikulum yang digunakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor adalah kurikulum Mu’adalah atau lebih dikenal dengan *Kulliyatul Mu’alimin Al-Islamiyah* (KMI), yang mana KMI sendiri memiliki desain yang telah dirancang untuk Pembelajaran Kurikulum Mu’adalah atau KMI, diawali dengan landasan Institusional yang meliputi: Nilai-nilai Dasar berisikan tentang Ke-Islaman, Ke-Indonesiaan dan Kepesantrenan.

¹⁶M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*, (Wafi media tama, Jakarta, 2014), h. 15-17.

Dasar kurikulum muadalah atau KMI yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor baik putra maupun putri adalah dengan SK. Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama No.E.IV/PP.03.2/KEP/64/98 tanggal 28 Juli 1998; dan SK Menteri Pendidikan Nasional No. 105/O/2000 tanggal 29 Juni 2000. Semenjak tahun 1998 kurikulum muadalah diakui atau pengakuan penyeteraan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkatan pendidikan setara MA/SMA. Bahkan sebelumnya terlebih dahulu pengakuan keunggulan kurikulum muadalah/KMI datang dari beberapa Negara yaitu, seperti *Al-Azhar University, Cairo; Islamic University, Madinah Munawarah; University of The Punjab, Lahore, Pakistan; Al-Zaitun University, Tunisia; International Islamic University Islamabad, Pakistan; International Islamic University, Malaysia; University Kebangsaan Malaysia*.¹⁷

- a. Sitematika kurikulum mu'adalah memiliki visi , misi dan tujuan sebagai berikut:¹⁸

Visi Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah *thalab al-'ilmi*; serta menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, bahasa al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.

Misi dalam membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah, mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi

¹⁷*Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor Cet 2* (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h.12.

¹⁸Ibid. h. 8.

tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat, mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek, mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya *khaira ummah*, Terbentuknya generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat, lahirnya ulama yang intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir, terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.¹⁹

Pernyataan ini dikuatkan oleh salah satu asesor kurikulum mu'adalah itu sendiri, mengenai tujuan kurikulum mu'adalah yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor yang kemudian dijadikan acuan landasan atau alasan bagi pondok-pondok pesantren yang ingin menerapkan kurikulum mu'adalah dalam sistem pembelajarannya.²⁰

¹⁹*Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor*, Cet.II, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h. 9.

²⁰Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu'adalah,(18 September 2018).

b. Isi Materi

Materi dan isi yang dirancang dalam kurikulum Mu'adalah KMI berisi tentang berbagai macam pelajaran mengenai:²¹

Tabel 4. Materi-materi kurikulum muadalah

NO	MATERI
1	Keimanan
2	Keislaman
3	Akhlaq karimah
4	Keilmuan
5	Kewarganegaraan/kebangsaan
6	Kesenian dan keindahan (Estetika)
7	Kewiraswastaan dan ketrampilan teknis
8	Dakwah dan kemasyarakatan
9	Kepemimpinan dan menejemen
10	Keguruan
11	Kepesantrenan
12	Pendidikan kewanitaan (<i>at Tarbiyah an Nisaiyah</i>)
13	Pendidikan jasmani dan kesehatan ²²

Sistem Pesantren diintegrasikan dalam program pendidikan dan kompetensi yang diformulasikan dalam desain kurikulum mu'adalah, yaitu 24 jam disiplin penuh di asrama untuk para santri dengan arahan dari para guru dan Kyai. Sehingga kurikulum Mu'allimin tidak hanya untuk pembelajaran di kelas, namun juga semua aktivitas di dalam dan di luar kelas yang merupakan proses pendidikan terpadu. Program-program tersebut diklasifikasikan menjadi program

²¹Kerangka Dasar dan stuktur kurikulum satuan pendidikan Mu'adalah muallimin. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2015, h. 18.

²²*Ibid*, h. 22

Intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra –kurikuler, yang bertujuan untuk meringankan implementasi, supervisi, dan evaluasi.²³

Table 4.2 Materi materi yang dirancang untuk dipelajari di dalam kelas :

NO	BIDANG STUDI	MATA PELAJARAN
1	'ULUM ARABIYAH	Al-Imla'
2		Tamrin al-Lughoh
3		Al-Insya'
4		Al-Muthola'ah
5		Al-Nahwu
6		Al-Shorfu
7		Al-Balaghoh
8		Tarikh Adab Lughoh
9		Al-Mahfudzot
10		Al-Mu'jam
11		Al-Khot al-'Aroby
12	'ULUM ISLAMIYAH	Al-Qur'an
13		Al-Tajwid
14		Al-Tarjamah
15		Al-Tafsir
16		Al-Hadist
17		Mustholah al-Hadist
18		Al-Fiqh
19		Ushul Fiqh
17		Al-Faroidh
18		Al-Tauhid
19		Dien al-Islam
20	Muqoronatul Adyan	
21	Tarikh al-Islam	
NO	BIDANG STUDI	MATA PELAJARAN
28	'ULUM 'AMMAH	Bahasa Indonesia

²³Kerangka Dasar dan stuktur kurikulum satuan pendidikan Mu'adalah muallimin. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementrian Agama RI tahun 2015, h. 20.

29	Bahasa Inggris
30	Matematika
31	Fisika
32	Kimia
33	Biologi
34	Geografi
35	Sejarah
36	Tata buku
37	Kewarganegaraan
38	Sosiologi
39	Psikologi
40	Keguruan/pendidikan
41	Logika ²⁴

Materi materi Ko-kurikuler yang dirancang dalam desain kurikulum Mu'adalah dan akan dilaksanakan diluar kelas dan dibawah bimbingan guru dan santri santri senior sebagai berikut:²⁵

Table 4.3Materi Ko Kurikuler Kurikulum muadalah

NO	MATERI	SUB MATERI
1	IBADAH 'AMALIYAH	Sholat
2		Puasa
3		Membaca Al Quran
4		Dzikir, wirid dan do'a
5	Ekstensif Learning	Pembinaan dan pengembangan 3 bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)
6		Belajar <i>Muwajjah</i> disore dan malam hari
7		Pengkajian kitab-kitab klasik
8		Latihan dan lomba pidato dalam 3

²⁴*Ibid*, h. 33.

²⁵*Ibid*, h. 21.

		bahasa
9		Cerdas cermat
10		Diskusi, seminar, symposium dan bedah buku.
11	Praktek dan Bimbingan	Praktek adab dan sopan santun/etika
12		Praktek mengajar/Keguruan
13		Praktek Labolatorium IPA
14		Praktek Labolatorium Bahasa
15		Praktek Dakwah kemasyarakatan
16		Praktek manasik haji
17		Praktek penyelenggaraan jenazah
18		Bimbingan dan penyuluhan ²⁶

Materi ekstra-kurikuler dilaksanakan di luar sekolah yang dirancang dalam desain kurikulum Mu'adalah dan akan dilaksanakan diluar sekolah dan dibawah bimbingan guru dan santri santri senior, antara lain meliputi:²⁷

- 1) Kursus-kursus dan latihan-latihan (Pramuka, ketrampilan, kesenian, kesehatan, olahraga, perkoperasian, kewiraswastaan, sadar lingkungan, bahasa, jurnalistik, retorika, dan lain-lain).
- 2) Latihan dan praktek berorganisasi (kepemimpinan dan manajemen).
- 3) Pembekalan calon alumni KMI.
- 4) Penugasan alumni di pondok-pondok cabang dan pondok alumni.
- 5) Dinamika Kelompok Santri (baik kelompok-kelompok wajib, ataupun kelompok-kelompok minat).

²⁶*Ibid*, h. 37.

²⁷*Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor* Cet 2 (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h. 14.

c. Proses Program Pelaksanaan Kurikulum Mu'adalah

Metode pelaksanaan dan proses pengajaran kurikulum Mu'adalah yang dirancang sangat memperhatikan dan menjaga kaidah lama yang baik, dan menampung kaidah baru yang lebih baik, merujuk kepada efisiensi, efektifitas, serta akselerasi. Kurikulum ini mengarah pada sasaran alih bentuk ilmu dengan mengembangkan karakter dan memfokuskan pada usaha pengawasan, pembiasaan, dan keteladanan yang *total quality control*.

Manajemen yang dirancang dan digunakan secara modern dalam melaksanakan kurikulum Mu'adalah dengan prinsip yang terampil, cerdas, dan ikhlas, meliputi manajemen edukatif, operasional, dan administratif. Manajemen ini mempunyai orientasi pada usaha untuk melaksanakan fungsi, mencapai hasil, dan mengembangkan dan mengamalkannya (*task and achievement oriented*).²⁸

Sumber daya manusia yang di gunakan di kurikulum mu'adalah Gontor terdiri dari tenaga tenaga edukatif yaitu para pimpinan dan pengasuh pesantren yang berperan tidak sebagai *Central Figure*, tetapi juga sebagai *Moral Force* untuk segenap warga pesantren, direktur KMI, para guru, dan santri-santri senior dalam proses kaderisasi.

Lebih lanjut, sumber dana dan sarana yang digunakan dalam rancangan desain kurikulum mu'adalah adalah melalui usaha independen yang halal dan baik, adanya pemisahan antara dana pribadi dan dana pesantren, merujuk pada

²⁸*Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam*. Cet 2 (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h. 25.

semangat kemandirian yang sederhana, dijalankan dengan manajemen yang amanah dan modern.²⁹

Lingkungan kurikulum mu'adalah yang dirancang meliputi keseluruhan kehidupan pesantren, yaitu segala hal yg dialami, dirasakan, dikerjakan, didengar, dan dilihat oleh para santri wajib memuat elemen pendidikan, disusun untuk senantiasa kondusif dan edukatif, dipandang seperti salah satu untuk yang bukan suplementatif, tetapi komplementatif.³⁰

d. Evaluasi program kurikulum Mu'adalah

Evaluasi dalam desain kurikulum Mu'adalah dilaksanakan dalam jenis Ujian Masuk, Ujian Lanjutan, *Muraja'ah 'Ammah* (Mid Semester), Ujian Semester, Ujian Akhir/*Niha'ie* (EBTA), dan juga dalam bentuk tes praktek, tes tulis, dan tes lisan.³¹

Supervisi dalam desain kurikulum mu'adalah dilaksanakan dengan rutin dan terjadwal sebagai berikut :harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Bentuk supervisi yang dilaksanakan adalahOrientasi, Rapat-rapat Koordinasi, Pengarahan Terpadu Mingguan (Kamis), Kontrol koreksian guru, *Ta`hil al-Mudarrisin* (Pengayaan Materi Pelajaran untuk para guru), *Naqd al-Tadris*

²⁹Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu'adalah, (18 September 2018).

³⁰Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu'adalah, (18 September 2018).

³¹Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu'adalah, (18 September 2018).

(Supervisi Kegiatan Pembelajaran) dan *Taftisy I`dad* (Supervisi Satuan Pelajaran/Persiapan Mengajar).³²

Alumni yang telah menyelesaikan pendidikannya di pondok Modern Darussalam Gontor putra maupun putri diharapkan menjadi sosok yang mukmin, muslim dan muhsin. Berkomitmen dengan perjuangan Islam, menjadi perekat umat. Dan tertanam didalam diri dan jiwanya menjadi seorang guru, baik guru di dalam kelas maupun guru dalam kehidupan.

Berdasarkan pemaparan mengenai desain kurikulum mu`adalah yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, dari segi tujuan, isi materi, proses pembelajaran dan evaluasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa jenis desain kurikulum yang di miliki kurikulum Mu`adalah adalah jenis desain kurikulum *subject matter*. Kurikulum ini berasal dari lembaga kurikulum yang paling tua dan paling banyak diterapkan oleh berbagai negara. *Subject matter curriculum* merupakan lembaga konten pendidikan yang menyajikan dan memberikan bentuk pembelajaran mata pelajaran secara terpisah. Dengan kreteria dan ciri-ciri yang telah disebutkan pada pemaparan pembahasan sebelumnya.

b. Pondok Modern Tazakka

Dasar Pondok ini mendapatkan penyetaraan kurikulum muadalah/KMI adalah sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005. Kemudian pada tahun 2013 dengan surat keputusan kepala kantor kementerian Agama

³²Wawancara dengan H. Amal Fatullah Zarkasy, Asesor kurikulum Mu`adalah, (18 September 2018).

Kabupaten Batang nomor 77 tahun 2013 dan telah mendapatkan Nomor Statik Pondok Pesantren (NSPP) 510033250110 yang tertera dalam piagam Penyelenggaraan Pondok Pesantren nomor Kd. 11.25/5/PP.00.7/2200/2013.³³KMI Pondok Modern Tazakka mendasarkan kurikulumnya secara yuridis pada aturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan sebagai landasan pembuatan dan pengembangan kurikulum diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren, dan Statuta KMI Pondok Modern Tazakka. Peraturan-peraturan tersebut menjelaskan bahwa kurikulum yang diselenggarakan oleh KMI Pondok Modern Tazakka adalah Dirasah Islamiyah dengan Pola Mu'allimin, serta kurikulum ini memiliki posisi yang setara dengan asas keadilan dalam pendidikan.³⁴

Dilihat dari filosofinya, asas dasar yang menjadi rujukan dalam pembentukan dan pengembangan kurikulum KMI adalah komponen pendidikan yang tercermin dari kehidupan sehari-hari para santri di dalam pesantren, termasuk apa yang dialami, dirasakan, didengar, dan dilihat. Nilai dan prinsip pendidikan ini terwujud dalam rancangan visi KMI sebagai suatu lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah *thalabul 'ilmi*, dan menjadi

³³Dokumen Pondok Modern Tazakka tahun 2015, h. 54.

³⁴Wawancara dengan M. Bisri, Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

pusat pengetahuan Islam, bahasa Al-Quran, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.³⁵

Secara teoritis, kurikulum KMI dielaborasi dari prinsip teori pendidikan yang didasarkan pada warisan kyai dalam bentuk budaya dan tradisi pondok pesantren yang bersifat berkelanjutan. Ciri khas dari kurikulum KMI pada kompetensi inti adalah deskripsi per kategori tentang kompetensi yang wajib ditekuni siswa pada jenjang tertentu. Kurikulum ini dilandaskan pada usaha peserta didik dalam mencapai kompetensi yang berkarakter, yang merujuk pada kompetensi mereka selama proses kegiatan belajar pada dimensi psikomotor, afektif, dan kognitif.³⁶

1. Desain Kurikulum Mu'adalah Pondok Modern Tazakka

a. Tujuan kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Tazakka

Desain Kurikulum Mu'adalah yang diimplementasikan oleh Pondok Pesantren Modern Tazakka lebih dikenal dengan *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI) yang mana KMI sendiri memiliki desain yang telah dilaksanakan dalam proses Pembelajaran kurikulum mu'adalah atau KMI ini, diawali dengan landasan Institusional yang berisi 4 unsur yaitu, Nilai-nilai dasar meliputi: Ke-Islaman, Ke-Indonesiaan, Kepesantrenan.

- 1) Panca Jiwa Pesantren: Kebebasan, Kemandirian, Keikhlasan, Kesederhanaan, dan Ukhuwah Islamiyah.

³⁵Wawancara dengan Hakim As Sidqi, ketua dewan guru Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

³⁶Wawancara dengan M. Bisri, Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

- 2) Moto Pesantren: Berpikiran Bebas, Berpengetahuan Luas, Berbadan Sehat, dan Berbudi Tinggi
- 3) Tradisi Luhur (Sunnah) Pesantren.³⁷

Visi yang di rancang dalam desain kurikulum mu'adalah Pondok Modern Tazakka, salah satu lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah, serta menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, bahasa Arab, Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.³⁸

Misi dari desain kurikulum Mu'adalah yang dirancang di Pondok Modern Tazakka adalah: Mempersiapkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khairu ummah* (umat terbaik). Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek. Mempersiapkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.³⁹

b. Isi materi

Isi materi Kurikulum Pondok Modern Tazakka/*Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah* (KMI) yang memiliki sifat akademis terbagi dalam berbagai bidang, yaitu:

³⁷Wawancara dengan M. Bisri, S.H.I., M.Si., Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

³⁸Profil Pondok Modern Tazakka, Batang. 2018.

³⁹*Ibid*, h. 25.

- 1) Dirasah Islamiyah
- 2) Keindonesiaan/Kewarganegaraan
- 3) Ilmu Pasti
- 4) Bahasa Inggris
- 5) Bahasa Arab
- 6) Ilmu Keguruan dan Psikologi Pendidikan
- 7) Ilmu Pengetahuan Alam
- 8) Ilmu Pengetahuan Sosial.⁴⁰

Dalam komunikasi sehari-hari dan pengantar kegiatan belajar mengajar, peserta didik dan guru menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang ditetapkan oleh pesantren sebagai suatu peraturan. Namun, untuk pelajaran tertentu dimana harus disampaikan dengan Bahasa Indonesia, maka siswa dan guru menggunakan Bahasa Indonesia. Tujuan penggunaan Bahasa Arab adalah supaya para santri mempunyai asas yang kuat dalam menuntut ilmu agama dan mempelajari prinsip-prinsip hukum Islam yang tertulis menggunakan Bahasa Arab. Lebih lanjut, untuk mendalami ilmu pengetahuan umum, digunakan media Bahasa Inggris. Sedangkan aktivitas kokurikuler dan ekstrakurikuler ditangani oleh bidang pengasuhan santri. Ketika kelas 5 dan 6, tiap-tiap peserta didik harus berperan sebagai seorang guru dalam aktivitas pengasuhan. Diadakan training tambahan untuk para pengajar melalui pemberian materi yang sinkron dengan Standar Pendidikan nasional yang ada. Dalam hal ini, aktivitas ekstrakurikuler meliputi olahraga, kesenian, dan keterampilan, tidak dimasukkan dalam kurikulum. Peserta didik belajar untuk melakukan sosialisasi dalam pembentukan

⁴⁰*Ibid*, h. 32.

masyarakat sendiri melalui keterlibatan dalam organisasi di dalam pondok pesantren. Para siswa bisa menjadi ketua regu pramuka, ketua kelompok, ketua kelas, ketua asrama, maupun ikut dalam organisasi intra/ekstra. Setiap tahun atau semesternya ada sekitar 150 jabatan ketua yang bergonta-ganti.⁴¹

c. Proses

“Kurikulum Hidup dan Kehidupan” adalah sebutan untuk proses implementasi desain kurikulum yang ada di Pondok Modern Tazakka. Hal ini dikarenakan kurikulum berjalan selama 24 jam. Juga karena kurikulum dibuat dalam format program pendidikan yang komprehensif dan terintegrasi, dibimbing, diawasi, dan dievaluasi oleh Penanggung Jawab Pelaksana Pendidikan yang terdiri dari kyai dan para ustadz dan dibantu oleh para santri yang sudah senior.

Berawal sejak sholat Subuh sekitar jam 4 pagi sampai jam 10 malam, jam belajar atau Pendidikan di Pondok Modern Tazakka dilaksanakan. Waktu ini dibagi menjadi dua, yaitu jam belajar Pendidikan Formal pukul 07.30 - 11:55 dan jam Pengasuhan pukul 04.00-22.00.⁴²

Program kurikulum Mu’adalah KMI Pondok Modern Tazakka adalah lembaga pendidikan Islam level menengah yang didasarkan dan dibentuk dalam format “Pondok Pesantren”. Durasi belajarnya terdiri dari 6 tahun Program

⁴¹Wawancara dengan H. M. Bisri, Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 25 September 2018.

⁴²Wawancara dengan M. Bisri, (Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka), pada tanggal 25 September 2018.

Reguler yaitu untuk lulusan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar dan 4 tahun untuk Program Intensif untuk para lulusan Madrasah Tsanawiyah/SLTP.⁴³

Table 4.1 Agenda Kegiatan Harian Santri Pondok Modern Tazakka

Waktu	Agenda	Kegiatan
03.00-03.40	Pra Kondisi Bangun Pagi	Bangun Pagi dan Qiyamul lail
03.40 - 04.00	Persiapan Shalat Subuh	
04.00 - 04.30	Shalat Subuh dan Dzikir	
04.30 05.00	Membaca Al-Quran	Sabtu : Tahfidz dan Tahsin Al-Quran Ahad : Tahfidz dan Tahsin Al-Quran Senin : Tahfidz dan Tahsin Al-Quran Rabu : Tahfidz dan Tahsin Al-Quran
05.00-05.30	Pemberian Kosa Kata (Arab/Inggris)	Selasa : <i>Muhadatsah</i> , Lari Pagi Jum'at : <i>Muhadatsah</i> , Lari Pagi/Senam
05.30-06.30	Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat/Kegiatan Bebas	Kursus-kursus: bahasa, olah raga, jurnalistik, desain grafis, musik, kesenian, keterampilan, dan kecakapan-kecakapan lain.
06.15 - 07.15	MCK dan Sarapan Pagi	
06.45 - 07.30	Persiapan Masuk Kelas	
07.30 - 11.55	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas	Kamis, 11.00 - 11.55: <i>Muhadlarah</i> Bahasa Inggris
12.00 - 12.45	Shalat Dzuhur & Dzikir	
12.45 - 13.45	Makan Siang	
13.45 - 14.45	Pelajaran Sore	Kamis : Latihan Pramuka
15.00 - 15.45	Shalat Ashar, Dzikir dan Baca Al-Quran	
15.45 - 16.45	Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat/Kegiatan	Kursus-kursus: bahasa, olah raga, jurnalistik, desain grafis,

⁴³Dokumen Pondok Modern Tazakka "*Profil Pondok Modern Tazakka*", Batang 2018.

	Bebas	musik, kesenian, keterampilan, karate, marching band, komputer, dan kecakapan-kecakapan lain.
16.45 - 17.15	MCK dan Persiapan ke Masjid	Persiapan Shalat Maghrib
17.15 - 18.20	Baca Al-Quran, Shalat Maghrib, dan Dzikir	
18.20 - 18.35	Baca Al-Quran di Asrama	
18.35 - 19.05	Makan Malam	
19.05 - 19.50	Shalat Isya'	
20.00 - 21.30	Kegiatan Belajar Malam terbimbing	Ahad : <i>Muhadlarah</i> Bahasa Arab Kamis : <i>Muhadlarah</i> Bahasa Indonesia Jumat : Pemutaran Film (Ilmu Pengetahuan & Success Story)
21.55-22.00	Persiapan Tidur Malam	Renungan dan Motivasi
	Tidur Malam	kecuali piket malam ⁴⁴

Table 4.2 Kurikulum Muadalah Pondok Modern Tazakka Bidang Akademisi

NO	BIDANG STUDI	MATA PELAJARAN
1	BAHASA ARAB	Al-Nahwu
2		Al-Muthola'ah
3		Al-Balaghoh
4		Tamrin al-Lughoh
5		Tarikh Adab Lughoh
6		Al-Imla'
7		Al-Insya'
8		Al-Shorfu
9	DIRASAH ISLAMIAH	Al-Qur'an
10		Al-Tarjamah
11		Al-Tafsir
12		Al-Tajwid
13		Al-Hadist
14		Mustholah al-Hadist

⁴⁴Dokumen KMI Pondok Modern Tazakka, (Batang, 2016), h. 46.

15		Al-Fiqh
16		Ushul Fiqh
17		Al-Faroidh
18		Al-Tauhid
19		Dien al-Islam
20		Tarikh al-Islam
21		Muqoronatul Adyan
22	Al-Mahfudzot	
23	Al-Mantiq	
24	At-Tarbiyah	
25	Psikologi Umum	
26	Psikologi Pendidikan	
27	Al-Khot al-'Aroby	
28	ENGLISH	Reading
29		Grammar
30		Dictation
31		Composition
32	Bahasa Indonesia	
33	Tata Negara	
34	ILMU PASTI	Berhitung
35		Matematika
36	IPA	Fisika
37		Kimia
38		Biologi
39	IPS	Sejarah
40		Geografi
41		Sosiologi

d. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam KMI Pondok Modern Tazakka yang menggunakan kurikulum mu'adalah berdasarkan pada dasar adil, terpadu, objektif, menyeluruh, dan transparan terhadap prestasi yang diraih oleh para peserta didik. Baik akademik dan non-akademik yang menjadi pengalaman

peserta didik mendapatkan evaluasi yang terdiri dari aspek afektif, psikomotor, dan kognitif.⁴⁵

Pada umumnya, evaluasi dari hasil belajar peserta didik dilakukan setahun dua kali yaitu dengan Ujian Pertengahan Tahun (Semester I) dan Ujian Akhir Tahun (Semester II). Selain itu, ada bentuk evaluasi lain, yaitu ulangan harian dan ulangan umum (Mid Semester).

Dilihat dari teknik evaluasi yang diimplementasikan di KMI, ada dua jenis evaluasi, yaitu penilaian kualitatif dan penilaian kuantitatif. Untuk aspek intrakurikuler diadakan ujian lisan, ujian tulis, dan ujian praktik yang merupakan jenis dari penilaian kuantitatif. Di samping itu, penugasan, pengamatan, dan penilaian produk karya peserta didik dilakukan untuk evaluasi pada aspek kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam bentuk rapor mental.⁴⁶

Berdasarkan pemaparan mengenai desain kurikulum Mu'adalah yang diterapkan di Pondok Modern Tazakka, dilihat dari tujuan, isi materi, proses pembelajaran dan evaluasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa jenis desain kurikulum yang dimiliki kurikulum Mu'adalah adalah jenis desain kurikulum *subject matter curriculum*. Kurikulum ini berasal dari lembaga kurikulum yang paling tua dan paling banyak diterapkan oleh berbagai negara. *Subject matter curriculum* merupakan lembaga konten pendidikan yang menyajikan dan

⁴⁵Wawancara dengan Ustadz Ilhamuddin S. Th. I, Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka, 25 september 2018.

⁴⁶Wawancara dengan M. Bisri, (Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka), pada tanggal 25 September 2018.

memberikan bentuk pembelajaran mata pelajaran secara terpisah. Dengan kriteria dan ciri-ciri yang telah disebutkan pada pemaparan pembahasan sebelumnya.

2. Implementasi Kurikulum Mu'adalah

a. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan kompetensi guru, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri menerapkan dan mengembangkan kurikulum mu'adalah yang berdasar pada Undang-Undang No.20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Upaya tersebut diharapkan mampu menjadi motorpenggerak dalam mengembangkan mutu Pendidikan di seluruh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri.⁴⁷

Identifikasi kebutuhan menjadi komponen utama dalam Penerapan Perencanaan Pembelajaran karena ia yang akan menentukan arah pembelajaran. Identifikasi dalam perencanaan ini dapat dicapai dengan adanya kolaborasi antara pengelola madrasah, direktur KMI, Para pendidik senior, dan masyarakat sekitar. Pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peserta didik dan memotivasi mereka agar kegiatan belajar mengajar dapat dirasakan semua pendidik, peserta didik, dan seluruh masyarakat yang ada di madrasah. Kegiatan ini diterapkan oleh guru di kelas pada awal dilaksanakannya kurikulum mu'adalah di Pondok Gontor Ponorogo sejak tahun 1936.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbentuk pondok, Pondok Modern Darussalam Gontor tentu memiliki kompetensi yang berbeda dengan lembaga

⁴⁷Wawancara dengan H. Fairuz Subakir, Direktur KMI Gontor Putri, (16 September 2018).

pendidikan lainnya di antaranya santri diharapkan dapat mendalami isi Al-qur'an, kepemimpinan dalam Islam, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya, kolaborasi antar pengelola madrasah merupakan hal penting yang senantiasa dilakukan.⁴⁸

Dalam penerapan program kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, setiap guru yang akan mengajar membutuhkan persiapan yang sesuai dengan rancangan persiapan mengajar atau dalam istilah Gontor disebut *I'dad Tadris* atau lebih dikenal dengan kata RPP yang berkaitan erat dengan silabus materi yang akan diajarkan. Pembuatan *I'dad Tadris* ini sangat diwajibkan sebelum guru memulai suatu pelajaran dan harus disahkan komponendan instrumennya kepada guru-guru senior yang berkompeten dalam pelaksanaannya.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf KMI atau guru senior di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka menyiapkan penerapan kurikulum Mu'adalah, yaitu sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Koordinasi Staf KMI dan para guru pengajar untuk menggerakkan dan menyalurkan semua sumber pendidikan di Pondok Modern

⁴⁸Wawancara dengan Ustadzah Sabrina, Guru senior dan staf KMI Gontor Putri, 18 September 2018.

⁴⁹Wawancara dengan Ustadzah Sabrina, Guru senior dan staf KMI Gontor Putri, 18 September 2018.

⁵⁰Wawancara dengan Ustadzah Sabrina, Guru senior dan staf KMI Gontor Putri, 18 September 2018.

Darussalam Gontor Putri untuk menerapkan kurikulum mu'adalah atau KMI.

- 2) Mendapatkan pelatihan, pengarahan dan pernah belajar dengan menggunakan kurikulum mu'adalah dalam pembelajarannya. Dalam hal ini, guru sebagai salah satu penentu keberhasilan implementasi kurikulum mu'adalah
- 3) Pihak sekolah atau Pondok Pesantren melaksanakan supervisi dengan mengadakan pemeriksaan *I'dad tadris* para guru dan menyesuaikan dengan pelajaran yang akan diajar.
- 4) Menyiapkan buku buku penunjang, sumber belajar, media dan sarana belajar lainnya, termasuk buku raport, karena kurikulum Mu'adalah berbeda dengan kurikulum Nasional pada umumnya.
- 5) Menyiapkan hal-hal yang diperlukan selama mengajar karena ada mata pelajaran wajib.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran

b. Persiapan kegiatan belajar mengajar di kelas

Perbedaan antara kurikulum mu'adalah dan kurikulum lainnya terletak pada kewenangan madrasah dalam merancang dan melaksanakan kurikulum tersebut sesuai dengan konteks dan kondisi madrasah. Kurikulum mu'adalah tidak terikat pada acuan yang ditetapkan kementerian agama dan kementerian pendidikan nasional sehingga implikasi dari kurikulum ini adalah guru menjadi ujung tombak dalam penerapan kurikulum tersebut di dalam kelas.

Kunci kesuksesan dalam menerapkan pembelajaran kurikulum mu'adalah sangat bergantung pada persiapan matang yang dilakukan oleh sang guru. Menurut ustadzah Sabrina, dalam proses persiapannya, guru melakukan kegiatan yaitu merancang program pembelajaran tahunan dan tiap semester, merancang perhitungan minggu efektif, membuat jurnal mengajar dan daftar penilaian, serta merancang strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menelaraskan antara kesepakatan musyawarah para guru dengan masing-masing bidang studi yang diampu.⁵¹

4. Praktik kegiatan belajar mengajar di kelas

Praktik dalam proses pembelajaran merupakan hal utama dari penerapan kurikulum mu'adalah karena segala sesuatu yang telah direncanakan dan dipersiapkan akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Para guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri sadar perlunya pemahaman komponen-komponen pembelajaran karena hal ini yang menjadi indikator sejauh mana keberhasilan perencanaan dapat dicapai.

Proses pembelajaran di dalam kelas yang diamati oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum mu'adalah pelajaran fiqih di kelas 3B, dimulai dengan pertanyaan pelajaran sub materi minggu lalu, untuk memunculkan ingatan mereka tentang pelajaran tersebut. Guru mengajarkan dengan metode ceramah, musyawarah, presentasi, tanya jawab, dan pemberdayaan terutama

⁵¹Wawancara dengan Ustadzah Sabrina, Guru senior dan staf KMI Gontor Putri, 18 September 2018.

dalam hal ibadah, sehingga santri dapat memahami secara utuh pelajaran tersebut.⁵²

Dihari selanjutnya, keadaan serupa juga ditemukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran kurikulum mu'adalah dikelas-kelas lainnya yang menggunakan metode serupa. Hal ini mengacu pada persamaan dan keseragaman metode pengajaran sesuai desain dan diimplementasikan dikelas-kelas ajar.

Proses kegiatan belajar mengajar memerlukan hubungan yang harmonis antara guru dan murid karena guru memiliki peran sebagai fasilitator yang harus berusaha menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan kondusif.⁵³ Hal ini dikuatkan melalui wawancara dengan santri yang mengikuti proses pembelajaran kurikulum Mu'adalah. Ia mengaku merasa nyaman dan terarah dalam proses pembelajaran karena guru menerapkan instrumen pembelajaran sesuai dengan keadaan santri.⁵⁴

5. Pelaksanaan metode

Metode merupakan salah satu ujung tombak pembelajaran yang berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh peran metode yang mampu mengantarkan siswa dan guru membentuk interaksi yang harmonis dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam penerapan

⁵² Hasil pengamatan lapangan tempat penelitian Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 17 September 2018.

⁵³ Hasil pengamatan di kelas 3 B Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, 19 September 2019.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan, Zanjabila, santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kelas 3 B, 19 September 2019.

metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga ia dituntut untuk kreatif dalam menerapkan metode tersebut. Pada dasarnya, penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi dari KBM. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam proses KBM adalah ceramah, musyawarah, presentasi, tanya jawab, dan pembiasaan.⁵⁵

6. Aktivitas penutup di akhir kelas

Penutupan kegiatan KBM merupakan rangkaian terakhir dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga guru memahami beberapa aspek dalam kegiatan mengajar.

Aspek tersebut terdiri dari mengelola waktu agar efisien, merangkum pelajaran yang telah dipelajari, dan memastikan bahwa siswa dapat memerhatikan dan memahami hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran. Diakhir pembelajaran guru memberikan nasehat berupa motivasi pembelajaran dan mengucapkan salam. Aspek-aspek tersebut dapat tampak dari bagaimana guru memberikan penekanan dan menggarisbawahi komponen-komponen penting dalam materi pelajaran yang telah disampaikan.⁵⁶

7. Evaluasi tahap perencanaan

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pengajar dengan menggunakan beberapa instrument diantaranya pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan guru,

⁵⁵Hasil pengamatan di kelas 3 D Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, 20 September 2019.

⁵⁶Hasil pengamatan di kelas 3 C Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, 19 September 2019.

mempraktikkan tugas yang diberikan dan menjelaskan pelajaran dan pengertiannya. Adapun penilainya dilakukan secara kuantitatif berdasarkan kemampuan peserta didik. Penilaian ini berlaku untuk pelajaran yang diajarkan di dalam kelas dan akan diadakan penilaian disetiap pertengahan semester atau disebut ulangan umum kemudian di akhir semester diadakan ujian akhir semester dalam bentuk ujian tulis, lisan dan praktik.

Dalam pengamatan dan tinjauan lapangan peneliti menemukan kesesuaian terlaksananya implementasi kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. Hal ini dapat diidentifikasi dari situasi pembelajaran kurikulum mu'adalah di kelas yang terlaksana sesuai dengan rangkaian persiapan yang dilakukan oleh pengajar dan serangkaian perangkat kurikulum mu'adalah. Semua aspek dapat terlaksana dengan baik karena semua tenaga pengajar yang mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri berasal dari Pondok itu sendiri yang memungkinkan kesinambungan pembelajaran yang akan terus menerus berlanjut.⁵⁷ Disamping itu Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki Universitas yang sangat memadahi bagi tenaga pengajar yang ingin melanjutkan pendidikan mereka dan tetap terus berkontribusi dengan mengajar di Pondok.⁵⁸ Kendala yang terjadi hanya beberapa kesalahan teknis yang dapat diatasi secara langsung dan diperbaiki secara langsung. Inilah yang membuat Pondok Modern

⁵⁷Hasil pengamatan di beberapa kelas ajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 18 september 2018.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan H. Suharto , Direktur KMI, 18 September 2018.

Darussalam Gontor Putri menjadi Pondok percontohan dalam mengimplementasikan kurikulum mu'adalah.⁵⁹

b. Pondok Modern Tazakka

Dalam penerapan kurikulum mu'adalah, Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo mendapatkan kesetaraan Kurikulum Mu'adalah yang berdasar pada UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005. Menurut hukum, kurikulum KMI Pondok Modern Tazakka didasarkan kepada undang-undang yang berlaku. Aturan yang menjadi dasar penyusunan dan pengembangan kurikulum adalah undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah RI nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Peraturan Menteri Agama nomor 18 tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren. Statuta KMI Pondok Modern Tazakka menjelaskan bahwa KMI Pondok Modern Tazakka menerapkan kurikulum Dirasah Islamiyah dengan Pola Mu'allimin, dan kedudukannya setara dengan prinsip-prinsip keadilan dalam pendidikan.⁶⁰

Dalam pelaksanaan program Kurikulum Mu'adalah di Pondok Modern Tazakka, setiap guru yang akan mengajar membutuhkan persiapan yang sesuai dengan rancangan persiapan mengajar atau disebut *I'dad Tadris* atau lebih dikenal dengan kata RPP yang berkaitan erat dengan silabus materi yang akan diajarkan.

⁵⁹Hasil pengamatan di beberapa kelas ajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 18 september 2018.

⁶⁰Dokumen KMI Pondok Modern Tazakka, 2016. h. 2.

Pembuatan *I'dad Tadris* ini sangat diwajibkan sebelum guru memulai suatu pelajaran dan harus disahkan komponen dan instrumennya kepada guru-guru senior yang menguasai.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf KMI atau guru senior di Pondok Modern Tazakka, ada beberapa hal yang dilakukan dalam memulai melaksanakan proses implementasi kurikulum Mu'adalah, yaitu:⁶²

- 1) Penyelarasan komponen komponen dalam kurikulum mu'adalah dari segi sumber ajar, materi dan instrument yang akan digunakan.
- 2) Mendapatkan pelatihan, pengarahan dan pernah belajar dengan menggunakan kurikulum mu'adalah dalam pembelajarannya. Dalam hal ini guru sebagai salah satu penentu keberhasilan implementasi kurikulum mu'adalah.
- 3) Pihak sekolah atau Pondok Pesantren melaksanakan supervisi dengan mengadakan pemeriksaan *I'dad tadris* para guru dan menyesuaikan dengan pelajaran yang akan diajar.
- 4) Menyiapkan buku buku penunjang, sumber belajar, media dan sarana belajar lainnya, termasuk buku raport , karena kurikulum mu'adalah berbeda dengan kurikulum Nasional pada umumnya.
- 5) Menyiapkan hal-hal yang perlu karena ada mata pelajaran wajib dan hal-hal yang dibutuhkan selama mengajar.

⁶¹Wawancara dengan Ustadz Ilhamuddin S. Th. I, Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka, 25 september 2018.

⁶²Wawancara dengan Ustadz Ilhamuddin S. Th. I, Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka, 25 september 2018.

a. Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum Mu'adalah

1) Penyusunan kegiatan pengajaran di kelas

Perbedaan penerapan kurikulum mu'adalah dengan kurikulum lainnya terletak pada otoritas madrasah dalam penyusunan dan penerapan kurikulum yang disesuaikan dengan konteks madrasah. Selain itu, rancangan kurikulum mu'adalah bersifat longgar dan tidak terikat dengan acuan kementerian agama dan kementerian pendidikan nasional sehingga guru menjadi ujung tombak dalam menerapkan kurikulum mu'adalah di kegiatan belajar mengajar.

Perencanaan matang yang dilakukan para guru merupakan kunci dari kesuksesan penerapan pembelajaran kurikulum Mu'adalah. Ustadz Ilhamuddin menerangkan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru guna mempersiapkan pembelajaran yaitu merancang program tahunan dan tiap semester, mengelola efektifitas mingguan, menyusun jurnal mengajar dan daftar penilaian, serta strategi dalam pembelajaran. Lebih dari itu, guru juga diharapkan untuk mampu mengintegrasikan hasil musyawarah para guru dengan masing-masing mata pelajaran yang diampu.⁶³

2) Persiapan kegiatan pengajaran di kelas

Praktik kegiatan belajar mengajar merupakan komponen utama dari pelaksanaan kurikulum mu'adalah. Para guru Pondok Modern Tazakka

⁶³Wawancara dengan Ustadz Ilhamuddin S. Th. I, Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka, 25 september 2018.

memahami keseluruhan dari unsur-unsur pembelajaran, sebab ini menjadi tolak ukur sejauh mana perencanaan dapat tercapai.

Proses kegiatan belajar mengajar memerlukan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sebab guru diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan.⁶⁴ Hal ini sesuai dengan keadaan santri setelah pembelajaran merasa nyaman, terarah dalam pembelajaran, karena guru menerapkan instrument sesuai dengan indikator pelajaran tersebut.⁶⁵

Hasil pengamatan peneliti dalam proses pengajaran pelajaran kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Tazakka kelas 4 B dalam materi pelajaran fiqih, guru mulai menyampaikan dengan menanyakan poin-poin yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan sehingga santri mulai berpikir dan mendapatkan gambaran tentang materi yang diajarkan, kemudian guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, musyawarah, dan tanya jawab. Hal ini memungkinkan pemahaman secara menyeluruh dan bertambahnya wawasan santri mengenai pelajaran tersebut dengan indikasi adanya pertanyaan yang lebih luas mengenai materi yang disampaikan. Keikutsertaan santri dalam proses pembelajaran sesuai dengan desain yang dirancang dalam kurikulum mu'adalah Pondok Modern Tazakka.⁶⁶

⁶⁴Hasil pengamatan di kelas 4 B Pondok Modern Tazakka , 25 September 2019.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Muhammad khairul, santri Pondok Tazakka kelas 4 B, 25 September 2019.

⁶⁶Hasil pengamatan di kelas 4 B Pondok Modern Tazakka , 25 September 2019.

3) Pelaksanaan metode pengajaran

Metode adalah salah satu aspek penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar sebab metode mampu menjadi indikator utama dalam menciptakan hubungan yang harmonis dalam KBM. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan masing-masing materi bidang studi yang diampu. Oleh karena itu, guru menerapkan metode pembelajaran yang kreatif karena metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, musyawarah, presentasi, tanya jawab, dan pembiasaan.⁶⁷

4) Aktivitas penutup pembelajaran di kelas

Rangkaian terakhir dalam kegiatan belajar mengajar adalah penutupan. Oleh karena itu, guru memperhatikan beberapa aspek dalam KBM.

Sebelum mengakhiri proses pembelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang diberikan, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pilihan guru, diakhir kelas guru menutup dengan memberikan nasehat dan mengucapkan salam.

Aspek-Aspek tersebut melibatkan pengelolaan waktu secara efisien, rangkuman atas materi yang telah dipelajari, dan mengintegrasikan kembali perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Aspek-

⁶⁷Hasil pengamatan di kelas 4 C Pondok Modern Tazakka , 26 September 2019.

aspek tersebut dapat diidentifikasi dari praktik guru yang mengulang kembali pelajaran dengan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang telah diajarkan.⁶⁸

5) Evaluasi Proses Implementasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pengajar dengan menggunakan beberapa instrumen diantaranya pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan guru, mempraktikkan tugas yang diberikan dan menjelaskan pelajaran dan pengertiannya. Adapun penilaiannya dilakukan secara kuantitatif berdasarkan kemampuan peserta didik. Penilaian ini berlaku untuk pelajaran yang diajarkan di dalam kelas dan akan diadakan penilaian disetiap pertengahan semester atau disebut ulangan umum kemudian di akhir semester diadakan ujian akhir semester dalam bentuk ujian tulis dan lisan.⁶⁹

Dalam implementasi kurikulum Mu'adalah ada beberapa kendala yang dialami Pondok Modern Tazakka yaitu, mengenai sumber daya manusia yang belum tercukupi untuk penguasaan materi pelajaran dalam kurikulum mu'adalah sehingga belum maksimal dalam pelaksanaannya, adapun hal-hal yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan program kaderisasi pengajar Pondok Modern Tazakka melalui pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor, sebab madrasah tersebut adalah pusat pengembangan dan sumber kurikulum Mu'adalah.⁷⁰

⁶⁸Hasil pengamatan di kelas 4 B Pondok Modern Tazakka , 25 September 2019.

⁶⁹Hasil pengamatan di kelas 4 B Pondok Modern Tazakka , 25 September 2019.

⁷⁰Wawancara dengan H. Muhammad Bisri, Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka, 24 september 2018.

C. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan judul desain dan implementasi kurikulum muadalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, terdapat dua pembahasan yang pertama mengenai desain kurikulum muadalah pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, yang kedua mengenai implementasi kurikulum muadalah pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, keduanya dianalisis menggunakan integrasi kurikulum.

1. Desain kurikulum muadalah pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dengan adanya tujuan kurikulum yang ingin dicapai adalah mengembangkan kapasitas peserta didik menjadi manusia muslim Indonesia yang berkualitas menguasai ilmu-ilmu Agama Islam dan umum serta mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial, seperti ikut serta dalam membangun masyarakat dengan bersikap dan berkelakuan baik dalam lingkungan masyarakat dimana dia berada. Pondok Modern Darussalam Gontor menamamkan dalam diri setiap santri-santrinya untuk selalu memberikan ilmu yang mereka dapat, baik itu dengan cara dalam lingkup kelas ataupun diluar kelas, dapat memberikan pengaruh yang baik dan bermanfaat untuk orang lain. Hal ini mengacu pada pendapat Al Gazali mengenai tujuan ilmu pengetahuan yang utuh dan integral tanpa pemisahan diantara keduanya tujuan yang dimaksud adalah penguasaan disiplin ilmu modern, penguasaan khazanah warisan Islam,

membangun relevansi Islam, memadukan nilai-nilai dan khazanah warisan Islam secara kreatif dengan ilmu-ilmu modern, pengarahannya aliran pemikiran Islam ke jalan yang mencapai pola rencana Allah,⁷¹ maka tujuan kurikulum muadalah pada kedua pondok pesantren ini telah terintegrasi, terlihat dari kesamaan tujuan kurikulum muadalah.

Isi dari kurikulum muadalah ini menggunakan pendekatan integral, komprehensif dan mandiri, kompetensi dasar dalam isi materi dikelompokkan pada ilmu keislaman (*al ulum al Islamiyah*), kebahasaan (*al ulum al lughawiyah*), pengetahuan umum (*al ulum al 'amah*). Hal ini menunjukkan adanya pemisahan dalam materi yang akan diajarkan dalam kurikulum muadalah. Mengacu pada pendapat Forgyat yang menyatakan salah satu dari model integrasi yaitu model *fragmented* yang menyajikan setiap subjek terpisah-pisah⁷² dan dalam penyusunan kurikulum menggunakan organisasi kurikulum berdasarkan mata pelajaran, termasuk dalam jenis *separated subject curriculum* yang menyajikan mata pelajaran dengan cara terpisah-pisah. Proses pembelajaran kurikulum muadalah ini dikembangkan dengan dasar teori pendidikan berdasarkan tradisi dan budaya pesantren yang diwariskan oleh kiai secara berkesinambungan. Dan segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dilakukan selama 24 jam dengan mengedepankan aspek akademis dalam proses belajar mengajarnya, dimulai dari jam 07.30 sampai pukul 11.55, selain itu digunakan untuk kegiatan yang mendukung intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Dalam pembelajaran kelas yang terjadi seorang guru mengajarkan mata pelajaran secara terpisah atau sesuai

⁷¹Al Gazali, *Islamisasi*. h. 98

⁷²Forgyat Robin, *Ten Ways*... h. 61-65.

dengan disiplin ilmu, tidak ada pencampuran antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, pembelajaran tersebut memfokuskan pada satu mata pelajaran, seperti pelajaran fiqih yang telah diteliti, guru tersebut hanya menjelaskan tentang pelajaran fiqih tanpa menggabungkan dengan mata pelajaran lainnya.

Evaluasi terhadap kurikulum muadalah dilakukan dengan dengan prinsip objektif, adil, transparan, terpadu dan menyeluruh. Penilaian meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian hasil belajar dilakukan 2 kali dalam setahun, secara teknik dilakukan dengan kuantitatif dan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Forgaty yaitu dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts and topics* baik dalam bentuk *within single disciplines, across several disciplines* dan *within and across learners*.⁷³ Hasil penilaian yang didapatkan akan terintegrasi secara keseluruhan, siswa bisa mendapatkan ilmu yang terintegrasi jika mempelajari semua mata pelajaran yang disiapkan dalam rancangan kurikulum. Penilaian sebagai evaluasi dilakukan dengan ujian-ujian secara tertulis dan lisan untuk akademik, untuk non akademik dalam penilaian kesopanan atau adab diatur dalam disiplin sistem pengasuhan yang menjadi salah satu cara dalam mengintegrasikan penilaian secara menyeluruh, sehingga menghasilkan manusia yang berpengetahuan dan beradab, sesuai dengan pesan Trimurti Pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor “Jadilah ulama yang intelek, bukan intelek yang tau agama”.⁷⁴

⁷³Forgaty Robin, *Ten Ways...* h. 36-37.

⁷⁴KH. Hasan Abdullah Sahal, *Nasehat Trimurti* (Ponorogo, Trimurti Press, 2016), h. 25.

Jenis desain kurikulum muadalah yang digunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri adalah berorientasi pada disiplin ilmu. Dalam hal ini, kurikulum ditekankan pada isi atau materi bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa. Kurikulum pun tersusun atas sejumlah mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa secara terpisah-pisah. Karena terpisah inilah maka desain kurikulum ini disebut pula dengan *separated subject curriculum*. Kurikulum mata pelajaran dapat menetapkan syarat-syarat minimum yang harus dikuasai siswa sehingga siswa bisa naik kelas. Biasanya alat dan sumber utama pelajaran adalah bahan pelajaran itu sendiri dan *textbook*. Kurikulum mata pelajaran atau *subject curriculum* terdiri dari mata pelajaran (*subject*) yang terpisah-pisah, dan subjek itu merupakan himpunan pengalaman dan pengetahuan yang diorganisasikan secara logis dan matematis oleh para ahli kurikulum.⁷⁵ Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh ahli, menurut Longstreet (1993) desain kurikulum ini merupakan desain kurikulum yang berpusat pada pengetahuan yang dirancang berdasarkan struktur disiplin ilmu, oleh karena itu model desain ini dinamakan juga model kurikulum subjek akademis yang penekanannya diarahkan untuk pengembangan intelektual siswa.⁷⁶

Desain kurikulum muadalah yang diterapkan oleh Pondok Modern Tazakka saat ini adalah kurikulum KMI yang telah digunakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu jenis desain kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu, ditekankan pada isi atau materi bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa. Kurikulum pun tersusun atas sejumlah mata pelajaran yang akan dipelajari oleh

⁷⁵Abdullah Idi, *Pengembangan*, h.164-165.

⁷⁶*Ibid*, h. 119.

siswa secara terpisah-pisah. Karena terpisah inilah maka desain kurikulum ini disebut pula dengan *separated subject curriculum*. Kurikulum mata pelajaran dapat menetapkan syarat-syarat minimum yang harus dikuasai siswa sehingga siswa bisa naik kelas, dengan kata lain Pondok Modern Tazakka menganut dan mengacu sepenuhnya mengenai segala hal-hal yang berhubungan dengan administrasi kurikulum, seperti tujuan, isi, proses dan evaluasi kurikulum muadalah, bahkan buku-buku yang digunakan harus sesuai dengan nilai-nilai yang ajarkan oleh pondok Modern Darussalam Gontor. Sejalan berkembangnya teknologi dan kemampuan santri-santri Pondok Modern Tazakka mengadakan beberapa modifikasi dalam desain kurikulum muadalah yang mereka gunakan, akan tetapi tidak merubah nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum muadalah. Seperti penambahan materi-materi penunjang pelajaran, pemberian pengarahan mengenai orientasi mata pelajaran yang akan diadakan oleh direktur KMI. Selain itu salah satu syarat pelaksanaan kurikulum di pondok-pondok alumni adalah merujuk kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan kurikulum muadalah yang telah diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat.

Kedua Pondok Pesantren tersebut memiliki persamaan dalam jenis desain yang dirancang dan kemudian digunakan dalam proses pembelajarannya, orientasi yang gunakan tertuju pada disiplin ilmu yang penekanannya diarahkan untuk pengembangan intelektual siswa-siswanya. Adapun tidak ada perbedaan yang terjadi baik dari rancangan dan desain kurikulum muadalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka yaitu, sedikit belum lengkapnya pelaksanaan materi ajar di Pondok Modern Tazakka karena belum

memiliki santriwati seperti halnya di Gontor Putri, perbedaan terdapat di materi ajar keputrian (*An Nisaiyyah*) belum dapat di laksanakan.

2. Implementasi kurikulum muadalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka

Suatu kurikulum akan memiliki manfaat dan berkontribusi dalam pembelajaran apabila dapat dilaksanakan, walaupun sebaik apapun kurikulum jika tidak dijalankan dengan baik dan sesuai rancangan maka hasilnya pun akan mengecewakan.

Relevan dengan ungkapan Nana Syaodih Sukmadinata di atas, Nana Sudjana menyatakan pula sebagai berikut: sungguhpun demikian apa yang telah dipilih dan disusun ini, bagaimanapun baiknya belum menjamin menghasilkan lulusan (anak didik) yang terbaik seperti yang diinginkan oleh kurikulum itu sendiri. Hal ini disebabkan proses sampainya kepada siswa sesuai kepada pelaksana kurikulum yakni guru/staf pengajar.⁷⁷

Setelah melalui proses pengamatan dan penelitian, pelaksanaan implementasi kurikulum muadalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka memiliki kesamaan, yaitu menggunakan model implementasi *Innovation profile models*, Leithwood menjelaskan implementasi kurikulum sebagai *"a process of behavioral change direction suggested by the innovation, occurring in stages, over time, if obstades'to such growth are overcome"*. Di samping itu dia menjelaskan bahwa implementasi kurikulum: *"involves reducing the differences between exiting practices and practices suggested by the*

⁷⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1989), h. 45.

innovation.⁷⁸Proses implementasinya para tenaga pengajar menggunakan 3 bidang (diagnosis, penerapan dan evaluasi) dan beberapa langkah yang digunakan dalam penerapan kurikulum muadalah :

1. Identifikasi tujuan tujuan (goals) yang akan dicapai dalam implementasi inovasi.
2. Mengidentifikasi relevansi perbedaan antara praktek yang dianjurkan inovasi dengan praktek actual.
3. Mengidentifikasi berbagai halangan yang menghambat pengurangan perbedaan yang ada.
4. Mendisain dan melaksanakan prosedur-prosedur penanggulangan kekurangan pengetahuan dan skill
5. Mendisain dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk merestruktur insentif dan *reward*
6. Menyiapkan material yang diperlukan dan penataan organisasi
7. Formatif, mengukur keefektifan prosedur dalam setiap frase penerapan
8. Summatif, mengukur pencapaian tujuan dari inovasi (mengukur kembali ke *phase diagnostic*).

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Oliva, implementasi kurikulum, sebagai rencana kedalam tindakan, para guru melaksanakan implementasi sesuai dengan rancangan, konsep berdasarkan bentuk implementasi yang telah dipilih oleh

⁷⁸K.A. Leithwood, dan D. J. Montgomery, *Assumptions and Uses of A Procedure for Assessing Program Implementation. Paper presented at the Annual Meeting of (The American Educational Research Association, 1982)*, hlm 254

pengembang kurikulum kemudian difahami oleh guru dalam bentuk kegiatan pengajaran.⁷⁹

Akan tetapi dalam pelaksanaan, proses dan penerapan kurikulum muadalah di Pondok Modern Darussalam Gontor tetap menjadi percontohan. Sehingga pesantren yang sudah mendapatkan penyetaraan kurikulum atau muadalah dapat melihat dan mengimplementasikan kurikulum di Pondok-pondok pesantren lainnya. Pondok Modern Tazakka adalah salah satu pondok pesantren yang mendapatkan hak tersebut, dan saat ini telah mengimplementasikan kurikulum muadalah sesuai dengan yang dicontohkan Pondok Modern Darussalam Gontor, dan terdapat beberapa hal-hal baru yang digunakan untuk menunjang terlaksananya tujuan dari kurikulum muadalah, memudahkan pemahaman isi pelajaran adalah dengan memberikan pengarahan kepada santri-santrinya mengenai orientasi dari mempelajari ilmu-ilmu dan pelajaran. Sehingga santri-santri lebih mudah memahami dan mempraktikkan.

Implementasi kurikulum disini adalah penerapan konsep yang sudah disetujui dalam bentuk dokumen kemudian dilaksanakan kurikulum aktual dalam proses pembelajaran.⁸⁰ Kurikulum muadalah yang sudah disepakati dan diakui oleh Negara Republik Indonesia dan disetarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Agama, memiliki hak penuh dalam menjalankan program pembelajarannya, sehingga segala hal-hal yang berkenaan dengan implementasi akan sesuai dengan yang sudah dirancang di dalam kurikulum mu'adalah.

⁷⁹Peter Oliva, *Developing The Curriculum*, New York: ((Harper Collins Publishers Oliva 1991), h. 26.

⁸⁰Wiji hidayati, pengembangan kurikulum (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 98.